

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa kehamilan seiring dengan membesarnya uterus, maka pusat gravitasi akan berpindah ke arah depan sehingga ibu hamil harus menyesuaikan posisi berdirinya, dimana ibu hamil harus bergantung dengan kekuatan otot, penambahan berat badan, sifat relaksasi sendi, kelelahan serta postur sebelum hamil. Di trimester 3 kehamilan, pertumbuhan janin yang kian membesar akan membuat kulit, khususnya di perut, meregang untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi. Kondisi ini membuat serat elastis di bawah permukaan kulit pecah dan membentuk garis-garis halus berwarna merah keunguan yang disebut stretch mark. Postur tubuh yang tidak tepat akan memaksa peregangan tambahan dan kelelahan pada tubuh, terutama pada bagian tulang belakang sehingga akan menyebabkan terjadinya sakit atau nyeri pada bagian punggung ibu hamil. Nyeri punggung menjadi salah satu penyebab ketidaknyamanan trimester III. Nyeri punggung saat kehamilan mencapai puncak pada minggu ke-24 sampai dengan minggu ke-28, tepat sebelum pertumbuhan abdomen mencapai titik maksimum.

Omoke et al. (2021) mengatakan bahwa 28,9% ibu hamil di dunia mengalami nyeri punggung bawah, dari 478 ibu hamil 138 orang mengeluh dengan tingkat nyeri sedang, tetapi masih dapat melakukan aktivitas fisik, yang paling banyak mengalami nyeri punggung dialami pada trimester III (83%). Sedangkan di Indonesia prevalensi nyeri punggung pada ibu hamil dilaporkan cukup tinggi dengan jumlah penyebaran 18,3% di Bali, 19,3% di Aceh, 17,5% di Jawa Barat dan 15,4% di Papua (Riskesdas, 2018). Prevalensi nyeri punggung di Kabupaten Cirebon belum dapat dilaporkan secara pasti, namun salah satu daerah di Kabupaten Cirebon yaitu desa Japura Kidul melaporkan bahwa kurang lebih 60% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan tingkat nyeri diantaranya nyeri ringan, sedang dan berat (Meristika Rachman et al., 2019). Hasil dari penelitian pada ibu hamil di berbagai

wilayah Indonesia mencapai 60-80% ibu hamil mengalami nyeri punggung pada kehamilannya (Mafikasari dan Kartikasari, 2015). Di wilayah Provinsi Lampung jumlahnya ada 173.699 orang. Sedangkan untuk wilayah Kota Bandar Lampung di tahun 2014 jumlahnya ada 25.839 orang ibu hamil.

Seperti yang telah disebutkan, salah satu kondisi yang membuat wanita rentan mengalami sakit pinggang adalah kehamilan. Kehamilan menyebabkan perubahan kondisi fisik seseorang, menurunnya kemampuan menahan beban dan beban berat, serta meningkatkan keluhan nyeri otot dan tulang. Selama kehamilan, berat badan ibu meningkat rata-rata 11 hingga 12 kg, dan perubahan hormonal dan biomekanik dalam tubuh ibu membuatnya rentan terhadap berbagai masalah muskuloskeletal, seperti nyeri punggung, nyeri panggul, nyeri linu panggul, nyeri tulang ekor, sindrom terowongan karpal, dan sindrom kaki gelisah (RLS). Faktor-faktor lain yang disebut-sebut sebagai faktor yang mempengaruhi nyeri punggung saat hamil adalah riwayat nyeri pinggang pada kehamilan sebelumnya atau riwayat nyeri pinggang sebelumnya, usia ibu yang masih muda, berulang kali melahirkan, stres, tekanan fisik di tempat kerja, dan sejarah. Trauma menunjuk ke punggung atau panggul. Selain itu, pada bulan-bulan terakhir kehamilan, seiring bertambahnya berat janin, tekanan pada saraf tulang belakang meningkat, yang pada gilirannya menyebabkan nyeri punggung semakin parah; Selain itu, perubahan endokrin seperti peningkatan hormon relaksin dan progesteron efektif dalam terjadinya nyeri punggung selama kehamilan (Kurniati Puji Lestari, dkk, 2020).

Kebanyakan ibu hamil yang menderita sakit punggung menganggap hal ini sebagai bagian dari proses kehamilan, sehingga menyebabkan mereka tidak mengambil tindakan khusus untuk mengatasinya. Namun kelainan ini dapat menyebabkan kecacatan, menurunkan kualitas hidup, atau melumpuhkan ibu hamil. Selain itu, tidak mengobati sakit punggung saat hamil dalam waktu yang tidak terlalu lama dapat menyebabkan perlunya kematian, dan setelah kehamilan juga dapat menyebabkan berbagai kejadian dalam kehidupan ibu meninggalkan dampak buruk dan menyebabkan terulangnya kondisi

ini. oleh karena itu, pada kehamilan berikutnya, tindakan pengobatan pada ibu-ibu ini harus dipertimbangkan (Melati Nura Arummega, 2022).

Nyeri punggung bawah pada saat hamil dapat diatasi dengan menggunakan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi dengan pemberian obat-obatan seperti analgesik dan anestesi (Maryunani, 2010). Untuk terapi non farmakologi dapat dilakukan melalui tindakan tanpa obat antara lain dengan teknik distraksi, hypnosis-diri, mengurangi persepsi nyeri, massage stimulan (endorphin massage/pijatan punggung ringan, masase effleurage, counterpressure massage), mandi air hangat maupun kompres panas atau dingin (Potter & Perry, 20016). Masase effleurage merupakan metode non farmakologi yang bisa dilakukan untuk mengurangi nyeri punggung bawah pada ibu hamil. Masase ini merangsang pengeluaran hormon endorpin yang tak lain adalah zat alami dari dalam tubuh yang berfungsi menciptakan rasa nyaman dan sebagai pereda nyeri (Aprilia, 2010).

Aromaterapi merupakan terapi alternatif yang dikenal dengan terapi komplementer. Aromaterapi salah satu seni pengobatan yang merupakan warisan budaya dari zaman dahulu Aromaterapi menggunakan minyak atsiri untuk meningkatkan vitalitas tubuh, pikiran serta tubuh. Salah satu jenis aromaterapi yang dapat digunakan dalam teknik relaksasi untuk insomnia menggunakan aromaterapi jenis minyak esensial kenanga, aromaterapi jenis ini memberikan efek rileks pada klien saat memulai untuk tidur dan salah satu jenis aromaterapi yang paling aman .(Nuraini, 2014). Minyak esensial kenanga merupakan salah satu jenis aromaterapi yang mempunyai beberapa kandungan senyawa alami seperti asam bensoat, geraniol, farnesol, geraniol, eugenol, , linalool, sadrol, Minyak kenanga juga bermanfaat untuk menyeimbangkan, relaksasi, stres, denyut nadi cepat, pernafasan cepat yaitu dengan dengan cara pijat dan di hirup. Aromaterapi kenanga juga bersifat menenangkan (Zulmi, 2016).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis merumuskan masalah yaitu bagaimanakah penerapan massage effleurage dengan minyak aromaterapi kenanga pada ibu hamil trimester III di PMB Siti Jamilah?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil pada Ny. E G1P0A0 usia 21 tahun dengan masalah nyeri punggung dengan melakukan massage effleurage dengan minyak aromaterapi kenangapada kehamilan trimester III dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan pendokumentasian menggunakan SOAP di PMB Siti Jamilah, S.ST Lampung Selatan Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian Asuhan Kebidanan dengan nyeri punggung di PMB Siti Jamilah, SST Kalianda, Lampung Selatan.
- b. Melakukan interpretasi data dasar meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan Ny. E dengan masalah nyeri punggung di PMB Siti Jamilah, S.ST, Kalianda, Lampung Selatan.
- c. Melakukan identifikasi masalah potensial pada Ny. E dengan nyeri punggung di PMB Siti Jamilah, S.ST, Kalianda, Lampung Selatan.
- d. Melakukan identifikasi dan kebutuhan penanganan segera pada Ny. E dengan nyeri punggung di PMB Siti Jamilah, SST, Kalianda, Lampung Selatan.
- e. Merencanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil masalah nyeri punggung dengan penerapan massage effleurage dengan minyak aromaterapi kenanga pada Ny. E di PMB Siti Jamilah, SST, Kalianda, Lampung Selatan.
- f. Melaksanakan implementasi dari rencana tindakan asuhan pada Ny. E dengan nyeri punggung di PMB Siti Jamilah, SST, Kalianda, Lampung Selatan.

- g. Melakukan evaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. E dengan nyeri punggung di PMB Siti Jamilah, SST, Kalianda, Lampung Selatan.
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP yang telah diberikan pada Ny. E dengan nyeri punggung di PMB Siti Jamilah, SST, Kalianda, Lampung Selatan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil nyeri punggung dengan melakukan massage effleurage menggunakan minyak aromaterapi kenanga.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi PMB Siti Jamilah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan pada kliennya untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan dan pelayanan entrepreneur pada ibu hamil dengan nyeri punggung melakukan massage effleurage dengan minyak aromaterapi kenanga.

b. Bagi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Sebagai referensi penelitian pada mahasiswa dalam menyusun Laporan Tugas Akhir khususnya program studi D-III Kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung melakukan massage effleurage dengan minyak aromaterapi kenanga.

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai bahan masukan, wawasan serta dapat meningkatkan kemampuan penulis lainnya dan dapat dijadikan sumber informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai massage effleurage dengan minyak aromaterapi kenanga untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

E. Ruang Lingkup

Asuhan yang dilakukan pada Ny. E hamil trimester III dengan nyeri punggung. Asuhan yang diberikan yaitu Massage Effleurage selama 15 menit. Asuhan dilakukan selama 7 hari berturut-turut. Asuhan dilakukan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan pendokumentasian dengan SOAP. Tempat pengambilan studi kasus ini dilakukan di PMB Siti Jamilah, SST, Kalianda, Lampung Selatan pada tanggal Januari-Juni.